

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yang menjadi permasalahan dalam menciptakan azas pengelolaan keuangan nagari oleh wali nagari Barulak :
 - a. Trasparan, kurangnya pemberitahuan Wali Nagari tentang dana nagari kepada masyarakat.
 - b. Partisipatif, Wali Nagari kurang mengikutsertakan masyarakat dalam hal pembangunan nagari.
2. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan nagari dilaksanakan oleh Wali Nagari sebagaimana terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
 - a. Pendapatan
Segala sesuatu dana yang diterima oleh Wali Nagari yang sumber dari dana APBN dan APBD melalui pemerintah pusat atau daerah guna untuk menunjang kegiatan pembangunan di Nagari.
 - b. Belanja
Kegiatan yang dilakukan oleh Wali Nagari dalam hal mempergunakan dana pendapatan dari APBN dan APBD.

c. Pembiayaan

Suatu kegiatan penyediaan dana yang di lakukan oleh pemerintahan pusat atau daerah guna untuk menunjang pembangunan suatu Nagari.



B. SARAN

1. Perlunya keterbukaan Wali Nagari soal dana nagari kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi bertanya-tanya tentang keuangan nagari.
2. Wali Nagari harus menjalankan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wali Nagari perlu mensosialisasikan kepada masyarakat supaya masyarakat paham tentang dana nagari.
4. Wali Nagari harus adil dalam pembagian kegiatan perjorong.
5. Wali Nagari harus melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan, agar tercipta suatu hubungan kekeluargaan antara aparat pemerintah nagari dengan masyarakat sekitarnya.
6. Wali Nagari harus mengontrol setiap pekerjaan yang dilakukan perjorong, apakah susah sesuai dengan yang diharapkan.
7. Pemerintahan Nagari harus menyiapkan papan pengumuman, dimana fungsinya untuk memperlihatkan kepada masyarakat dari mana sumber dana, berapa dana yang dipergunakan dan berapa lama pekerjaan selesai dalam suatu pekerjaan.